

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain yang digunakan pada kehilangan gigi 36 dan 46 adalah *Unilateral* dengan dukungan *Paradental Saddle* yang dibuat pada kedua sisi dan pelebaran sayap pada bagian bukal sampai mukosa bergerak dan tidak bergerak, serta menggunakan cengkram *main claps* pada gigi 35, 37 dan 45, 47 agar mendapatkan retensi dan stabilisasi yang baik.
2. Teknik penyusunan elemen gigi 36 dan 46 dengan *edentulous* area yang sempit yaitu dengan cara peradiran/pengurangan di bagian mesial dan distal sampai elemen gigi tiruan bisa masuk ke dalam *space* yang ada di *edentulous* area yang sempit. Pada saat peradiran/pengurangan harus tetap diperhatikan bentuk anatomi giginya serta berkontak dengan gigi antagonisnya.
3. Kendala-kendala yang terjadi pada pembuatan gigi tiruan sebagian *flexy* ini adalah pada saat penyusunan elemen gigi penulis mengalami kesulitan karena *edentulous* area yang sempit akibat rotasi pada 35 dan migrasi pada gigi 37 dan 47 sehingga penulis melakukan peradiran/pengurangan pada bagian mesial dan distal cukup banyak. Pada saat *finishing* dan *polishing* sulit merapihkan bagian tepi dan bahan poles masuk ke bagian servikal.
4. Warna sesuai dengan Surat Perintah Kerja, basis gigi tiruan halus dan mengkilap, hubungan oklusi antara rahang atas dan rahang bawah berkontak dengan rapat dan menghasilkan fungsi pengunyahan pada gigi tiruan didapat dengan baik, desain gigi tiruan yang dibuat menghasilkan retensi dan stabilisasi yang baik

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan *flexy*, tekniker gigi sebaiknya dapat lebih memahami dalam pemilihan elemen gigi tiruan terutama pada ukuran elemen gigi tiruan untuk *edentulous* area yang sempit.
2. Pada saat peradiran/pengurangan elemen gigi harus memerhatikan bentuk anatomi giginya.
3. Pada saat *finishing* dan *polishing* tepi gigi tiruan *flexy* dapat dirapihkan dengan *scaple* dan amplas serta bahan poles yang masuk ke bagian servikal bisa dibuang dengan menggunakan *scaple*.
4. Kerja sama dan komunikasi antara tekniker dengan dokter gigi harus baik agar dapat memperoleh gigi tiruan yang baik dan memenuhi syarat.